

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kesalahan menyelesaikan soal pemfaktoran aljabar berdasarkan Kriteria Watson ditinjau dari gaya belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan siswa dalam menyelesaikan materi pemfaktoran aljabar berdasarkan kriteria watson ditinjau dari gaya belajar siswa. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII.5 SMP Negeri 1 Rumbia Tahun pelajaran 2024/2025. Pengambilan subjek menggunakan purposive sampling, dipilih 2 gaya belajar Visual, 2 gaya belajar Auditori, 2 gaya belajar Kinestetik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, dan angket. sedangkan instrumen yang digunakan berupa: soal tes uraian, pedoman wawancara, dan angket gaya belajar. Hasil penelitian melalui tes sebanyak 5 soal uraian menunjukkan bahwa pada peserta didik gaya belajar visual terjadi kesalahan yaitu konflik lefel responden, hierarki keterampilan, dan kesalahan lain, peserta didik auditori terjadi kesalahan pada data tidak tepat, prosedur tidak tepat, kesimpulan hilang, konflik level responden, dan hierarki keterampilan, dan peserta didik kinestetik terjadi kesalahan prosedur tidak tepat, data hilang, kesimpulan hilang, konflik level responden, manipulasi tidak langsung dan hierarki keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan peserta didik adalah pada indicator konflik level responden (RLC).

**Kata Kunci:** analisis kesalahan, gaya belajar, kriteria watson